

ABSTRAK

Nur Tika. 2018. *Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Model Kooperatif Tipe Connecting, Organizing, Reflecting, Ekstending (CORE) pada Siswa Kelas VII SMP Somba Opu.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Muhammad Darwis M dan Kristiawati, Pembimbing I dan Pembimbing II.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pembelajaran matematika melalui Model Kooperatif Tipe *Connecting, Organizing, Reflecting, Ekstending (CORE)* pada siswa kelas VII SMP Somba Opu Tahun Ajaran 2018/2019. Jenis penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimen yang melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen. Penelitian ini mengacu pada tiga kriteria keefektifan pembelajaran yaitu tercapainya ketuntasan belajar secara klasikal, peningkatan hasil belajar, aktivitas siswa yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, dan respons positif siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran melalui Model Kooperatif Tipe *Connecting, Organizing, Reflecting, Ekstending (CORE)*. Desain penelitian yang digunakan adalah *One Grup Pretest-Posttest Design*, yaitu sebuah eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembandingan (kontrol). Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII.B SMP Somba Opu sebanyak 20 orang sebagai kelas uji coba. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes hasil belajar untuk mengukur hasil belajar setelah mengikuti pembelajaran melalui Model Kooperatif tipe *Connecting, Organizing, Reflecting, Ekstending (CORE)*, teknik observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, dan angket respons siswa untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran matematika melalui Model Kooperatif tipe *Connecting, Organizing, Reflecting, Ekstending (CORE)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Skor rata-rata tes hasil belajar matematika siswa melalui Model Kooperatif tipe *Connecting, Organizing, Reflecting, Ekstending (CORE)* adalah 76,05 dengan standar deviasi 8,07. Dari hasil tersebut diperoleh bahwa, dari 20 siswa 90% telah mencapai ketuntasan individu dan ini berarti bahwa ketuntasan secara klasikal telah tercapai. (2) Terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan Model Kooperatif tipe *Connecting, Organizing, Reflecting, Ekstending (CORE)* dimana nilai rata-rata Gain Ternormalisasi yaitu 0,61 dan umumnya berada pada kategori sedang. (3) Rata-rata persentase frekuensi aktivitas siswa untuk setiap indikator mencapai kriteria efektif, yaitu 83,57%. (4) Respons siswa terhadap Model Kooperatif tipe *Connecting, Organizing, Reflecting, Ekstending (CORE)* yaitu 94,5 %. Hasil analisis statistik inferensial pada uji normalitas menunjukkan bahwa skor rata-rata *posttest* yaitu $t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ ($3,35 \geq -2,09$) dan skor rata-rata untuk gain yaitu $t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ ($9,17 \geq -2,09$) dengan $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ ($1 \geq -1,64$). Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Model Kooperatif tipe *Connecting, Organizing, Reflecting, Ekstending (CORE)* efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VII SMP Somba Opu.

Kata kunci: efektivitas, model kooperatif tipe *Connecting, Organizing, Reflecting, Ekstending (CORE)*

